

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Film merupakan sebuah media komunikasi massa yang berisi pesan-pesan, dan makna yang terkandung di dalamnya, sehingga dapat diterima oleh khalayak dan tidak sedikit juga yang menolak. Hal-hal tersebut tertutup oleh makna bias oleh pembuatnya.

Once Upon a Time in Hollywood merupakan film drama komedi 2019 yang ditulis serta disutradarai Quentin Tarantino. Film ini ialah film penciptaan bersama internasional antara Amerika Serikat serta Inggris. Film ini diperankan oleh Leonardo DiCaprio, Brad Pitt, Margot Robbie, Emile Hirsch, Margaret Qualley, Timothy Olyphant, Austin Butler, Dakota Fanning, Bruce Dern serta Angkatan laut(AL) Pacino dalam kedudukan pendukung. Film ini berlatar tahun 1969 di Los Angeles kala seseorang aktor tv fiksi yang sudah menua serta sahabat lamanya yang lakon menavigasi industri film Hollywood yang terus berganti. Film ini menunjukkan para pemeran populer yang membintangi bermacam alur cerita dalam suatu cerita dongeng modern selaku penghormatan kepada saat- saat terakhir era keemasan Hollywood.

Diumumkan pada Juli 2017, film ini jadi film arahan Quentin awal yang tidak mengaitkan produser Harvey Weinstein, sehabis Quentin memutuskan ikatan menyusul tuduhan pelecehan intim terhadap Harvey pada Oktober 2017. Sony Pictures memenangkan hak distribusi, sehabis penuh sebagian tuntutan Quentin tercantum hak tipe final. Brad, Leonardo, serta Margot, dan sebagian pelanggan senantiasa Tarantino semacam Zoë Bell serta Kurt Russell, bergabung dengan para pemain antara Januari serta Juni 2018. Pengambilan foto utama berlangsung dari bulan Juni sampai November di dekat Los Angeles. Film ini merupakan film terakhir yang menunjukkan Luke Perry, yang wafat pada Maret 2019.

Once Upon a Time di Hollywood disiarkan di Festival Film Cannes pada 21 Mei 2019, disiarkan di bioskop Amerika Serikat pada 26 Juli 2019, serta disiarkan pada 27 Agustus 2019 di Indonesia. The Hollywood Reporter menulis kalau para kritikus mempunyai pemikiran positif secara totalitas dari film tersebut, yang menyebut film itu selaku pesan cinta Quentin kepada era dasawarsa 60- an di Los Angeles dan menyanjung opsi serta latar balik pemerannya.

Pada Februari 1969, aktor Hollywood Rick Dalton, bintang seri tv Barat tahun 1950- an Bounty Law, khawatir kariernya merambah masa senja. Agen pencari bakat Marvin Schwarz menganjurkan supaya ia main di film- film koboi Italia, namun Dalton merasa dirinya lebih baik daripada pemeran film semacam itu. Teman Dalton sekaligus pemeran penggantinya, Cliff Booth— pensiunan perang yang tinggal di rumah gandeng bersama anjing pit bull Brandy— mengantar Dalton ke mana- mana sebab Dalton sendiri pemabuk serta kerap ditilang. Booth tidak ikut serta lagi di dunia perfilman semenjak istrinya wafat dunia. Bagi berita burung yang tersebar, ia menewaskan istrinya sendiri.

Aktris Sharon Tate serta suaminya, sutradara Roman Polanski, baru saja pindah ke rumah tetangganya Dalton. Dalton mau bergaul mereka biar dapat panjat sosial. Malam itu, Tate serta Polanski bersama Jay Sebring menghadiri acara eksklusif di Playboy Mansion.

Keesokan harinya, Booth membetulkan antena Televisi Dalton. Ia mengenang kembali perkelahian antara dirinya dengan Bruce Lee di studio The Green Hornet yang menimbulkan Booth langsung dipecat di tempat. Charles Manson mampir ke rumah Polanski serta Tate buat menemui produser rekaman Terry Melcher yang sempat tinggal di situ, namun dimohon kembali oleh Sebring.

Dikala menyetir mobil Dalton, Booth mengajak seseorang pencari tumpangan, Pussycat. Ia diturunkan di Spahn Ranch. Booth sempat syuting Bounty Law di situ. Booth curiga sebab

banyak orang hippie tinggal di sana( keluarga Manson) serta menebak mereka menggunakan pemiliknya, George Spahn. Booth memforsir berjumpa dengan Spahn walaupun Squeaky Fromme keberatan. Spahn meyakinkan Booth seluruh baik- baik saja.

Dikala hendak kembali, Booth menciptakan bannya dibocorkan oleh Clem Grogan; Booth menghajarnya serta memaksanya membetulkan ban mobil tersebut. Salah satu wanita hippie, Sundance, memanggil Tex Watson. Tetapi, Booth telanjur berangkat kala Watson datang. Tate jalan- jalan serta memutuskan mampir ke bioskop buat menyaksikan dirinya sendiri dalam film *The Wrecking Crew*.

Dalton diterima selaku pemeran antagonis dalam episode awal suatu seri baru, *Lancer*, serta mengobrol dengan rekan pemainnya yang berumur 8 tahun, Trudi Fraser. Dalam satu adegan, Dalton yang lagi mabuk kurang ingat dialognya. Sehabis mengamuk sejenak di ruang pribadinya, Dalton kembali ke studio serta membagikan penampilan luar biasa yang menawan si sutradara, Sam Wanamaker, serta Fraser. Dalton juga terus menjadi yakin diri. Sehabis melihat penampilan tamu Dalton dalam satu episode *The F. B. I.*, Schwarz merekrutnya selaku pemeran utama film Barat besutan Sergio Corbucci, *Nebraska Jim*. Dalton mengajak Booth berkarier di Eropa sepanjang 6 bulan. Dalton tampak di di 2 film Barat yang lain serta satu film komedi mata- mata Eropa. Ia menikahi bintang film asal Italia, Francesca Capucci.

Sepulangnya ke Los Angeles, Dalton memberitahu Booth ia tidak mampu lagi menggajinya serta mereka berdua setuju buat berpisah. Mereka minum- minum serta kembali ke rumah Dalton, kala Capucci masih terlelap. Booth mengisap rokok berbalut LSD serta mengajak Brandy jalan- jalan malam. Sedangkan itu, Watson, Susan Atkins, Linda Kasabian, serta Patricia Krenwinkel parkir di luar buat bersiap- siap menewaskan seluruh orang di rumah Tate. Dalton mendengar suara mobil serta menyuruh mereka kembali sembari marah- marah. Mereka memutuskan buat

menewaskan Dalton sehabis Atkins meyakinkan mereka kalau film- film Hollywood" mengarahkan mereka buat menewaskan orang".

Kasabian kabur meninggalkan 3 temannya. Mereka mendobrak masuk rumah Dalton serta berseteru dengan Capucci serta Booth. Booth siuman sempat berjumpa mereka di Spahn Ranch. Booth menyuruh Brandy melanda, kemudian mereka berdua menewaskan Krenwinkel serta Watson serta melukai Atkins. Atkins, sembari memegang senjata, kelimpungan serta tersandung ke luar. Dalton yang lagi mendengar musik juga tersentak serta tidak ketahui apa yang lagi terjalin. Ia mengambil penyembur api, salah satu properti filmnya, serta membakar Atkins. Sehabis Booth dibawa ke rumah sakit serta Capucci kembali tidur, Sebring mengobrol dengan Dalton. Tate mengundang Dalton bercengkerama bersama tamu mereka, Sebring, Abigail Folger, serta Wojciech Frykowski.

Cocok dengan judul dari riset ini, hingga bahasan yang dicoba ialah analisis semiotika pada film once upon a time in Hollywood dari hasil pemaparan informasi yang ada pada sub tadinya, bisa dilihat sesuatu keakraban serta kekompakan dari Leonardo Dicaprio serta Brad Pitt serta mempunyai makna dalam representasi solidaritas pertemanan.

## **1.2 Rumusan Masalah Dan Pertanyaan Penelitian**

### **1.2.1 Perumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana representasi pertemanan di film "one upon a time in Hollywood"

### **1.2.2 Pertanyaan Penelitian**

#### **1. Pertanyaan Makro:**

Bagaimana Representasi Solidaritas Pertemanan Dalam Film Once Upon A Time In Hollywood

## 2. **Pertanyaan Mikro:**

- a) Bagaimana **Level Realitas** Solidaritas Pertemanan Dalam Film Once Upon A Time In Hollywood ?
- b) Bagaimana **Level Representasi** Solidaritas Pertemanan Dalam Film Once Upon A Time In Hollywood ?
- c) Bagaimana **Level Ideologi** Solidaritas Pertemanan Dalam Film Once Upon A Time In Hollywood ?

## 1.3 **Maksud dan Tujuan Penelitian**

### 1.3.1 **Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Representasi Solidaritas Pertemanan Dalam Film Once Upon A Time In Hollywood

### 1.3.2 **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui **Level Realitas** Solidaritas Pertemanan Dalam Film Once Upon A Time In Hollywood
2. Untuk mengetahui **Level Representasi** Solidaritas Pertemanan Dalam Film Once Upon A Time In Hollywood
3. Untuk mengetahui **Level Ideologi** Solidaritas Pertemanan Dalam Film Once Upon A Time In Hollywood

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berkaitan dengan Ilmu Komunikasi, secara umum dibidang jurnalistik maupun secara khusus dalam semiotika dalam membedah makna pertemanan dalam sebuah karya film atau media lainnya. Dalam penelitian ini lebih khusus tentang analisis solidaritas pertemanan yang terdapat dalam sebuah karya berbentuk film.

### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

#### **1. Kegunaan Bagi Peneliti**

Peneliti mengharapkan penelitian ini berguna bagi peneliti sebagai aplikasi ilmu. Yaitu mengkaji langsung tentang analisis semiotika yang terdapat dalam sebuah karya film.

#### **2. Bagi Universitas**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan membrikan gambaran yang berguna sebagai refrensi bagi Mahasiswa Universitas Komputer Indonesia kedepannya dalam mengungkapkan makna dalam sebuah karya film.

#### **3. Bagi Khalayak**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang kajian semiotika Jhon Fiske secara menyeluruh mengenai sebuah pemaknaan yang ada di dalam sebuah karya film

## **1.5 Setting Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tentang sebuah film Hollywood dan saya menggunakan metode semiotika.